LAPORAN KEGIATAN SCHOOL VISIT

SMP SUKMA BANGSA BIREUEN

TP. 2018-2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Materi/Topik | : | Menulis Puisi |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Guru Mata pelajaran | : | Noer Asiyah, S.Pd. |
| Guru Pendamping Kegiatan | : | Dwi Wulandary, MA dan Masyithah, S.Pd |
| Kelas/Semester | : | VIII Aceh dan VIII Demak/Genap |
| Alokasi Waktu | : | 3 hari |
| Hari/Tanggal Kegiatan | : | Kamis-Sabtu/14-16 Februari 2019 |
| Tempat kegiatan/kunjungan | : | Seputaran Banda Aceh |

1. Tujuan dan Manfaat kegiatan

* Siswa mampu menuliskan tempat-tempat yang mereka kunjungi selama di Banda Aceh.
* Siswa mampu merangkaikan dalam bentuk Recount Text terkait kunjungan mereka tersebut

1. Profil Tempat Kunjungan/Kegiatan

* Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh: Masjid Raya yang asli dibangun pada tahun 1612 di masa pemerintahan [Sultan Iskandar Muda](https://id.wikipedia.org/wiki/Sultan_Iskandar_Muda). Ada juga yang mengatakan bahwa Masjid Raya Baiturrahman yang asli dibangun lebih awal pada tahun 1292 oleh Sultan Alaidin Mahmudsyah. Masjid Kerajaan yang asli menampilkan atap jerami berlapis-lapis yang merupakan fitur khas arsitektur Aceh.
* Benteng Indra Patra: Benteng Indra Patra terdiri dari sebuah benteng utama berukuran 4900 meter persegi dan tiga benteng lain yang dua diantaranya telah hancur. Situs arkeologi ini didirikan sekitar tahun 604 M oleh Putra Raja Harsya yang berkuasa di India, yang melarikan diri dari kejaran Bangsa Huna. Keberadaan benteng ini menjadi peninggalan sejarah mengenai proses masuknya pengaruh Hindu dari India ke Aceh. Diperkirakan pada saat itu, Kerajaan Hindu, Lamuri, mulai berkembang di daerah Pesisir Utara Aceh Besar. Benteng ini merupakan satu dari tiga benteng yang menjadi penanda wilayah segitiga kerajaan Hindu Aceh, yaitu Indra Patra, Indra Puri dan Indra Purwa.
* Pantai Pasir Putih: Pantai Lhok Mee namanya, atau yang lebih dikenal dengan Pantai Pasir Putih. Terletak di Desa Lamreh, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Hanya berjarak 2 km dari pelabuhan Malahayati, atau 40 km dari Kota Banda Aceh.
* Museum Aceh: Museum Aceh didirikan pada masa pemerintahan Hindia Belanda, yang pemakaiannya diresmikan oleh Gubernur Sipil dan Militer Aceh Jenderal H.N.A. Swart pada tanggal 31 Juli 1915. Pada waktu itu bangunannya berupa sebuah bangunan Rumah Tradisional Aceh (Rumoh Aceh)
* Museum Tsunami: adalah sebuah museum di [Banda Aceh](https://id.wikipedia.org/wiki/Banda_Aceh) yang dirancang sebagai monumen simbolis untuk bencana [gempa bumi dan tsunami Samudra Hindia 2004](https://id.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi_dan_tsunami_Samudra_Hindia_2004) sekaligus pusat pendidikan bencana dan tempat perlindungan darurat andai tsunami terjadi lagi.
* Gramedia: merupaka anak perusahaan [Kompas Gramedia](http://aceh.tribunnews.com/tag/kompas-gramedia), Rabu (20/12), resmi dibuka di Jalan T Panglima Nyak Makam, Banda Aceh. [Toko](http://aceh.tribunnews.com/tag/toko) yang menyediakan 12.000 judul buku ini diresmikan Wali Kota Banda Aceh, Aminullah Usman.
* Kuta Malaka: Keindahan Air Terjun Kuta Malaka yang berada di kawasan Samahani, Kecamatan Kuta Malaka, Aceh Besar. Jarak lokasi air terjun itu sekitar 45 kilometer dari Banda Aceh.

1. Deskripsi Kegiatan

* Perjalanan dimulai setiba di Banda Aceh, subuh tanggal 14 February 2019. Kami mengunjungi Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Selanjutnya srapan pagi dan bersiap-siap untuk ke Benteng Indra Patra. Keesokan hari nya kunjungan di lanjutkan ke Museum Aceh dan meseum Tsunami, lampuuk dan Gramedia
* Sabtu tanggal 16 February 2019, perjalann pulang namun singgah di tempat rekreasi Kuta Malaka.

1. Respon Siswa (instrument dilampirkan jika ada)

* Siswa sangat menyukai dan menikmati perjalanan ke Banda Aceh. Mereka mendapatkan ilmu sejarah dari perjalanan mereka tersebut. Selain itu, rekreasi menikmati perjalanan bersama teman juga merupakan pengalaman yang berharga bagi mereka

1. Lampiran Foto/Video Kegiatan

 

 

 